

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tahap perencanaan pengembangan Wisata Pantai Lawata ke depan yang sedang dipertimbangkan oleh pemerintah dari kedua tempat wisata tersebut dilakukan agar Wisata Pantai Lawata memiliki daya tarik tersendiri. Penempatan Bukit Wisata Pantai Lawata ini menunjukkan bahwa pemerintah menganggap serius Wisata Pantai Lawata. Melalui rencana pengembangan dan pengembangan, kawasan taman seluas sekitar 2 hektar ini akan diperluas dengan tujuan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan wisatawan serta mengembangkan pariwisata di Pantai Lawata. Pada tahapan melakukan community based tourism, Kota Bima juga memberikan bukti nyata perkembangan wisata Pantai Lawata dengan menarik perhatian wisatawan terhadap kendaraan di objek wisata Pantai Lawata. Dampak manfaat yang dirasakan baik pemerintah maupun masyarakat dari keberadaan wisata Pantai Lawata sangat membantu dalam meningkatkan kualitas ekonomi pendapatan daerah dan pandangan ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar Pantai Lawata..

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian penulis tentang pengembangan fasilitas wisata Pantai Rawata di kota Bima, penelitian ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan kunjungan wisatawan, kenyamanan dan keamanan dengan meningkatkan sarana dan prasarana yang ada.
2. Pemerintah dapat meningkatkan kegiatan publisitas untuk mempromosikan wisata alam pesisir tradisional melalui media cetak dan media elektronik.
3. Pemerintah dan pengelola diharapkan lebih aktif dalam pengembangan Wisata Pantai Rawata untuk meningkatkan dampak ekonominya bagi masyarakat.
4. Pemerintah dan pengelola diharapkan dapat memberikan pedoman kerjasama yang lebih efektif bagi masyarakat lokal yang bertujuan untuk mengembangkan Wisata Pantai Rawata.



DAFTAR PUSTAKA

- Army, P. F. (2016). Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat Kampung Dolanan Dusun Pandes Panggungharjo Sewon Bantul (Doctoral dissertation, Pascasarjana ISI Yogyakarta).
- Akbar, M. A. (2018). Pengembangan Desa Wisata Budaya Berbasis Masyarakat Di Dusun Sade Desa Rembitan Kabupaten Lombok Tengah (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang)
- D. N. (2018). Potensi Pengembangan Pedestrian Sudirman sebagai Daya Tarik Wisata di Kota Palembang (Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA).
- Devy, H. A., & Soemanto, R. B. (2017). Pengembangan obyek dan daya tarik wisata alam sebagai daerah tujuan wisata di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(1), 34-44.
- ERNA, W. (2020). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA MANGRUP DI DUSUN TANJUG BATU (Studi Kasus Tanjung Batu, Sekotong Tengah, Lombok Barat) (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).
- Fauzan, F. Analisis Potensi Sektor Pariwisata Di Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode (Ntb) (Bachelor's thesis, Fakultas ekonomi dan bisnis uin jakarta).

- Gusmao, A., Pramono, S. H., & Sunaryo, S. (2013). Sistem Informasi Geografis Pariwisata Berbasis Web Dan Pencarian Jalur Terpendek Dengan P Algoritma Dijkstra. *Jurnal Eccis*, 7(2), 125-130
- Giantari, I. K., & Barreto, M. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 44781.
- Hapsari, D. O., & Rahayu, S. (2018). Pengelolaan Balai Ekonomi Desa dalam Mengembangkan Pariwisata di Kawasan Candi Borobudur. *Adinegara*, 7(6), 828-843.
- Imaduddin, R. (2017). Pengembangan Wisata Pantai Lawata dalam Pengembangan Wilayah di Kota Bima (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Lestanata, Y., & Pratama, I. N. (2020). Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism). *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan*, 3(2), 99
- Muni, F. (2017) Pola Pengembangan Wisata Alam Di Kabupaten Bogor *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*,3(10).
- Purnadi, P. (2019). Strategi Pemerintahan Desa Dalam Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Study Wisata Hiu Paus

Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa Tahun (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).

Pratiwi, D. (2015). *Pern Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Obyek Wisata Di Daerah Kabupaten Kutai Timur*, e-Journal Ilmu Pemerintahan.

Pradikta, A. (2013). *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati* (Doctoral Disseration, Universitas Semarang).

Purba, E. (2017). *Peran Serta Masyarakat Lokal dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Makam Papan Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah*.

Palimbunga, I. P. (2018). *Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata di desa wisata Tabalansu, Papua*. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 5, 193.

Rianto, R. (2021). *Ide Pengembangan Wisata Aquakultur Desa Numbing*. (Doctoral dissertation. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Revi,)

Suryanti, S. (2021) *Studi Tentang Pengembangan Wisata Pantai Lawata Sebagai Obyek Wisata Unggulan di Kota Bima* (Doctoral dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram).

Sugiono, P.D (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfa Bata

Sugiono, P.D (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. PDF.

Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, :
405-416

Widayuni, R. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di
Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus (Doctoral
dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Y. Andi. I. (2018), Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata
Topejawa Di Kabupaten Takalar. (Doctoral dissertation, Universitas
Muhammadiyah Makassar)

Undang Undang No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan Pasal 30

<http://repository.uin-suska.ac.id/4183/3/BAB%20II.pdf> (diakses 1 desember 2021
pukul 19:43)

<https://jdih.baliprov.go.id/uploads/produk-hukum/peraturan/1990/UU/uu-9-1990.pdf>
(diakses pada tanggal 4 desember 2021 pukul 14:32)

LAMPIRAN

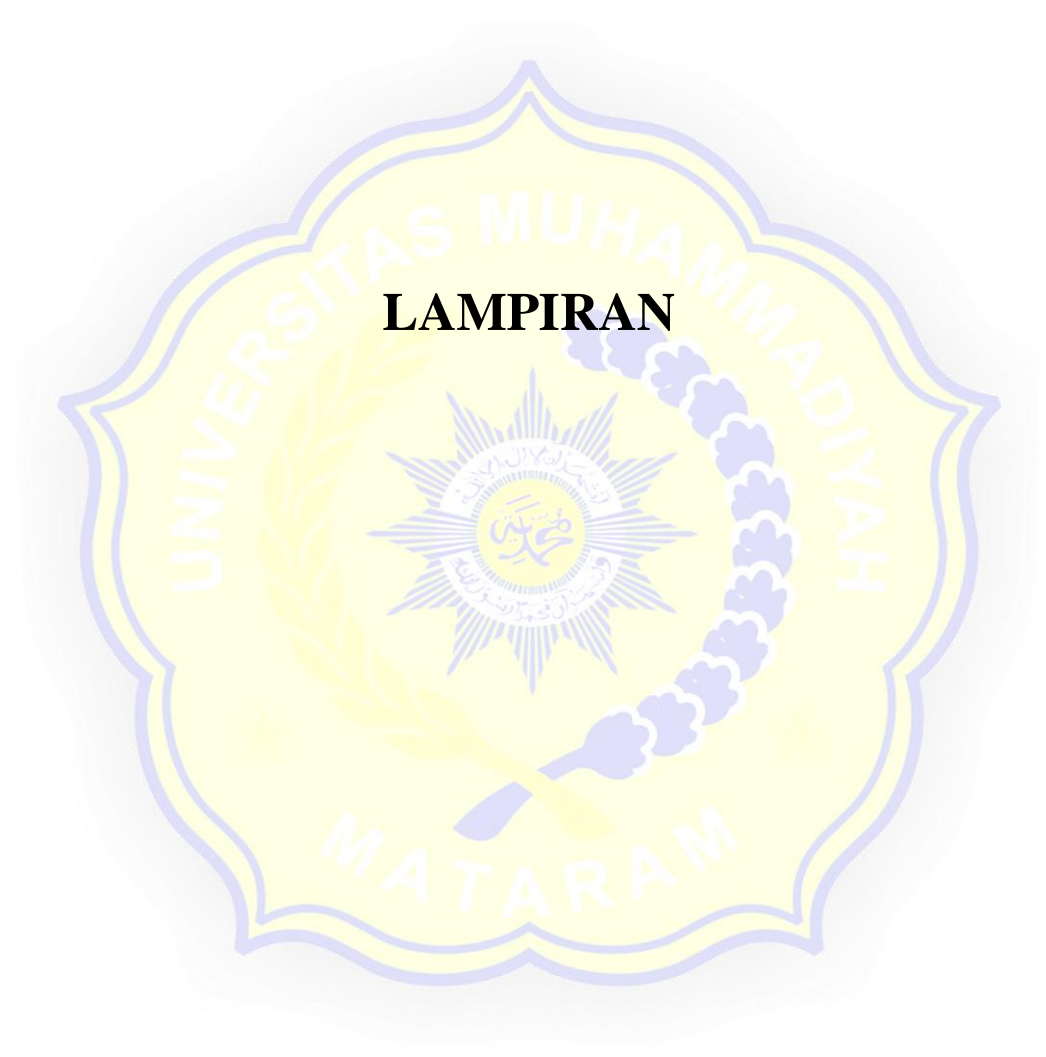


FOTO DOKUMENTASI BERSAMA PEGAWAI DINAS PARIWISATA, PEMUDA
DAN OLAHRAGA KOTA BIMA

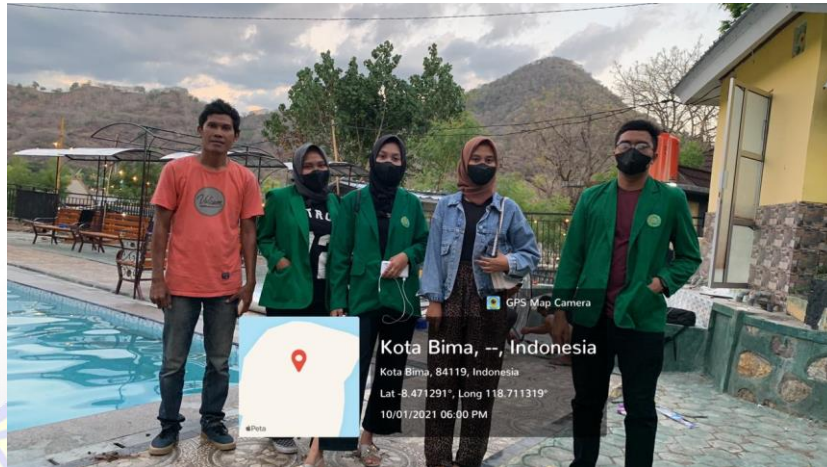


FOTO DOKUMENTASI BERSAMA PENGUSAHA PANTAI LAWATA



FOTO DOKUMENTASI BERSAMA PENGUNJUNG WISATAWAN PANTAI
LAWATA



FOTO BERSAMA MASYARAKAT SEKITAR PANTAI LAWATA



Daftar Pertanyaan Wawancara Kepala Dinas Pariwisata Kota Bima

1. Bagaimana perencanaan pembangunan dalam pengembangan pariwisata pantai lawata untuk kedepannya?
2. Apa saja bentuk impelmentasi yang telah dilakukan sebelumnya? Dan apa saja implementasi yang sedang berjalan saat ini dalam mengembangkan wisata pantai lawata?
3. Apa visi misi wisata pantai lawata?
4. Menurut Anda, seberapa penting peran tempat wisata pantai lawata dalam mendorong perekonomian lokal?
5. Bagaimana pendapat anda mengenai aspek dampak manfaat bagi masyarakat dengan adanya wisata pantai lawata?
6. Adakah hubungan kerjasama antara Dinas Pariwisata dengan masyarakat atau lembaga lain?
7. Menurut Anda, kendala apa yang kita alami dalam mengembangkan tempat wisata?
8. Bagaimana pengelolaan atau pemeliharaan sarana dan prasarana wisata pantai lawata?
9. Sejauh ini, seberapa besar peran masyarakat setempat dalam mengembangkan tempat wisata?
10. Bagaimana pendapat anda terkait pengembangan pariwisata berbasis *Community Based Tourism (CBT)* pantai Lawata Kota Bima 2021?

11. Apa selama ini Dinas Pariwisata pernah mengadakan pembinaan terhadap masyarakat atau pedagang terutama tentang kerjasama?
12. Sudah berapa kali tempat wisata ini direnovasi?
13. Apa daya tarik dari tempat wisata pantai lawata?
14. Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan setiap bulan untuk perawatan tempat wisata ini?
15. Berapa pemasukan yang di dapat tiap bulannya?
16. Apa pernah terjadi konflik antar pedagang dengan pengelola atau pegawai Dinas pariwisata? Mengapa? Kapan? Dan bagaimana cara mengatasinya?
17. Jika dibandingkan 5 tahun terakhir, perubahan apa sajakah yang terjadi pada obyek wisata pantai lawata?
18. Apa ada kendala yang dihadapi dalam mengembangkan pariwisata pantai lawata?
19. Apa wisata pantai lawata menjadi obyek wisata unggul? Mengapa!
20. Dengan adanya covid-19 bagaimana dampak untuk wisata lawata? Dan apa kebijakan yang dilakukan untuk menanggapi?

Wawancara Pengelola atau Pegawai Dinas Pariwisata

1. Bagaimana perencanaan pembangunan dalam pengembangan pariwisata pantai lawata untuk kedepannya?

2. Apa saja bentuk implementasi yang telah dilakukan sebelumnya? Dan apa saja implementasi yang sedang berjalan saat ini dalam mengembangkan wisata pantai lawata?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai aspek dampak manfaat bagi masyarakat dengan adanya wisata pantai lawata?
4. Bagaimana pendapat anda terkait pengembangan pariwisata berbasis *Community Based Tourism (CBT)* pantai Lawata Kota Bima 2021?
5. Bagaimana pengelolaan atau pemeliharaan sarana dan prasarana wisata pantai lawata?
6. Jika dibandingkan 5 tahun terakhir, perubahan apa sajakah yang terjadi pada obyek wisata pantai lawata?
7. Apa ada kendala yang dihadapi dalam mengembangkan pariwisata pantai lawata?
8. Apa pernah terjadi konflik antar pedagang dengan pengelola atau pegawai Dinas pariwisata? Mengapa? Kapan? Dan bagaimana cara mengatasinya?
9. Apa wisata pantai lawata menjadi obyek wisata unggul? Mengapa!
10. Dengan adanya covid-19 bagaimana dampak untuk wisata lawata? Dan apa kebijakan yang dilakukan untuk menanggapinya?
11. Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan setiap bulan untuk perawatan tempat wisata ini?
12. Berapa pemasukan yang di dapat tiap bulannya?

Wawancara untuk pedagang atau pelapak wisata pantai lawata

1. Sudah berapa lama menjalani usaha di wisata pantai lawata?
2. Berapa biaya pengeluaran untuk sewa tempat?
3. Bagaimana pendapat mengenai wisata pantai lawata?
4. Apa dampak positif dan negative dari adanya wisata pantai lawata?
5. Omset penghasilan perbulan rata-rata berapa?
6. Apa yang seharusnya di tingkatkan untuk menjadi daya tarik dan kenyamanan di wisata pantai lawata?

